

## Misi Ajaran Islam

Ahmad Fadli Alwi \*<sup>1</sup>  
M. Itoillah Al Munawar <sup>2</sup>  
Mochammad Rizki Syaputra <sup>3</sup>  
Wahyu Hidayat <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

\*e-mail: [alwiahmadfadli@gmail.com](mailto:alwiahmadfadli@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.itoillah@gmail.com](mailto:m.itoillah@gmail.com)<sup>2</sup>, [mochammadrizkisyaputra@gmail.com](mailto:mochammadrizkisyaputra@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id](mailto:wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Misi profesional Muhammad dalam ajaran Islam adalah untuk memajukan keadilan sosial terhadap manusia, egalitarianisme, toleransi terhadap kaum tertindas, seperti yang sering dinyatakan dalam Al-Qur'an, ini adalah misi profesional Muhammad. Muhammad menawarkan metode hermeneutik untuk membaca ulang Al-Qur'an dan mengkritisi tradisi Islam saat ini. Muhammad kemudian memperkenalkan metode normatif. Misi ajaran Islam dengan pendekatan normatif adalah salah satu metode yang menghilangkan hukuman pembunuhan terhadap manusia yang berasal dari agama-agama puritan dan ajaran asli Tuhan. Namun memahami hal ini, manusia tidak sabar dalam mengembangkan akal pikirannya. Al-Qur'an memberikan nasihat yang kuat dalam membaca keburukan. Ada banyak ayat dalam Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk mengamati dan menggunakan akalnya untuk memahami ajaran atau konsep apapun yang disajikan kepada mereka. Perkataan yang digunakan pada Al-Qur'an untuk menjabarkan tidak sekadar 'aqala, melainkan juga nazara yang melihat secara garis besar berarti berpikir dan merenungkan.

**Kata kunci:** keadilan, egalitarianisme, toleransi, pendekatan normatif, akal pikiran

### Abstract

Muhammad's professional mission in Islamic teachings is to advance social justice towards humans, egalitarianism, tolerance towards the oppressed, as is often stated in the Koran, this is Muhammad's professional mission. Muhammad offers a hermeneutic method for rereading the Koran and criticizing current Islamic traditions. Muhammad then introduced the normative method. The mission of Islamic teachings with a normative approach is one method that eliminates the punishment for killing humans which originates from puritan religions and the original teachings of God. However, understanding this, humans are impatient in developing their minds. The Qur'an provides strong advice on reading evil. There are many verses in the Qur'an that encourage humans to observe and use their minds to understand any teachings or concepts presented to them. The words used in the Qur'an to describe are not just 'aqala, but also nazara which in general terms means thinking and contemplating.

**Key words:** justice, egalitarianism, tolerance, normative approach, reason

## PENDAHULUAN

Misi Islam adalah untuk menetapkan dan menegakan standar dan prinsip-prinsip Islam dalam bermasyarakat di kehidupan sehari-hari. Mengingat hal ini, sangatlah penting apabila Islam ditolak. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan besar di sebut muhammadanisme (paham, pikiran, atau ciptaan Nabi Muhammad Saw). Islam bukanlah hasil dari keyakinan seseorang, Islam juga tidak merugikan masyarakat yang bersangkutan atau yang sesuai untuk negara yang bersangkutan. Islam merupakan agama yang didalamnya membahas segalanya melampaui batas-batas etnis, wilayah, dan negara.

Dalam tradisi pendidikan Islam didasarkan pada alasan-alasan yang tidak hanya bersifat normatif, terutama karena perintah Allah SWT.<sup>1</sup> dan tidak semata-mata bersifat emosional.<sup>2</sup> tetapi karena didukung oleh dalil-dalil yang masuk akal, kultural dan realistis. Khususnya argumen masuk akal yang dapat dialami dan dirasakan orang. Saat ini, banyak umat Islam yang hanya menuruti saja tanpa mengandalkan argumen yang kuat. Islam ini tidak menjadi masalah selama mereka hidup dalam komunitas Islam, karena tidak ada yang mengganggu keyakinan mereka.

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Loc. Cit, Hlm.96*, n.d.

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Loc.Cit*, n.d.

Namun bila tinggal di negara yang masyarakatnya bukan Muslim, yaitu masyarakat sekuler yang sepenuhnya rasional, empiris, dan obyektif, maka mereka yang menganut agama Islam akan dengan mudah dimaafkan, berpindah agama atau mendapati bahwa agamanya harus berpindah agama. Keadaan ini jelas tidak mungkin terjadi dalam kerangka Islam,

Ketika mencoba untuk ditanamkan pada umat manusia bahwa agama yang baik, normative, serta kultural dan rasional hanyalah alat untuk mencapai tujuan, yang tidak harus menentukan landasan keimanan islam. Dan memiliki keyakinan yang tinggi serta berpegang teguh terhadap apa yang telah di Yakini. Oleh karena itu normatif agama yitu memandang agama dari segi ajaran dasar dan orisinal tentang tuhan, tanpa pemikiran manusia.

Dengan menghilangkan citra negatif sebagian masyarakat terhadap Islam. Berdasarkan sumber yang diperoleh dari para orientalis Barat, kami menemukan penilaian dan pernyataan negatif terhadap Islam. Menurut sebagian orang, Islam disebarkan dengan pedang, Islam adalah ajaran yang menurut kehendak manusia, ajaran untuk orang miskin, orang terbelakang, daerah kumuh, dll. Apalagi, citra negatif Islam saat ini kembali muncul. Saat ini, Islam sering dituduh melakukan terorisme. Berbagai tindak pidana seperti pengeboman, sabotase, perampokan, perang, dan lain-lain. Sering dikaitkan dengan umat Islam. Komunitas Muslim seperti ini harus dihilangkan karena membuat masyarakat dunia membenci Islam dan juga menghalangi orang lain untuk berani mengungkapkan identitas Muslimnya di depan umum.<sup>3</sup> Citra negatif terhadap Islam tersebut harus dihilangkan dengan menunjukkan kepada semua orang di dunia ini citra Islam yang rahmatan lil alamin.

Ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur`an dan As-sunnah harus diimplementasikan secara aktif dalam kehidupan individu dan masyarakat. Sebab ajaran islam pada hakikatnya harus dilihat dalam perilaku dan bukan sekedar rangkaian aturan atau nilai yang tertanam dalam konsep teoritis. perlu diingat bahwa salah satu pendefinisian iman itu sendiri adalah keyakinan dalam hati, pengucapan dengan lisan dan komitmen dalam implementasi amalan dengan seluruh anggota badan. Dari definisi tersebut amat jelas misi ajaran islam yang telah kita Imani kebenarannya.

## **METODE**

Dalam bingkai ilmu pengetahuan tidak dapat dilepaskan dari proses cara mendapatkan ilmu. Seperti diketahui, dengan berpikir kegiatan mental akan menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan yang di peroleh dan dibangun diatas teori tertentu akan menghasilkan pendekatan ilmiah. Upaya yang harus ditempuh yaitu dilakukan secara ilmiah dan rasional.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenisnya yaitu library research atau studi kepustakaan. Dengan ini penelitian yang dilakukan mengumpulkan data yang dikaji dan menelaah buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan misi ajarn islam, serta karya-karya ilmiah yag lainnya yang berhubungan dengan kajian ini. Studi kepustakaan dan referensi lain yang berkaitan dengan keadilan, toleransi, akal pikiran, dan norma-norma yang berkembang saat ini dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat

Kajian Pustaka yang sering disebut literatur review yaitu menelaah, memahami, mendalami apa ang didefinisikan. Lebih akan mengarahkan pandangan pada kerangka teoritis terhadap penelitian yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Islam sendiri adalah istilah yang mengacu pada keyakinan, ketaatan, dan kepatuhan terhadap Allah SWT. Asal katanya yaitu "salaam", artinya "berdoa" atau "menerima", dan berasal dari huruf hijaiyah yaitu sin, lam dan dan mim (SLM). Mengacu pada keyakinan, dan ketaatan kata pada prinsipnya yang artinya kedamaian kesejahteraan, keselamatan, dan penyerahan diri.

---

<sup>3</sup> Kristen L. Rafferty, *No Tit* (Nusamedia, 2019).

Namun Ketika membahas ajaran agama, tidak mungkin mengangkat persoalan telogi atau ketuhananisme karena ajaran apapun di amalkan dengan keimanan atau kepercayaan jika seseorang mempunyai pemahaman yang kuat terhadap kepercayaan dengan adanya tuhan akan menyampaikan intruksi apa yang disampaikan dengan ketelitian dan kelembutan penuh terhadap pembicara. Kenyataan bahwa agama memiliki ajaran moral yang lebih luas dan komprehensif dibandingkan apa yang diajarkan dalam falsafah dan pemikiran manusia terhadap kode etik yang bersifat mutlak dan tidak dapat di tolak oleh siapapun sebagaimana tercantum dalam agama.

Ciri-ciri ajaran agama islam yang diketahui melalui sumber iman atau sumber islam adalah Al-Qur`an dan as-sunah dan ibadahnya terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Ibadah yang akan menjadi pendekatan adalah ibadah khusus dimana tidak boleh ada "kreativitas", sebab yang menciptakan atau melaksanakan suatu ibadah dalam islam dinilai sebagai bid`ah yang dikutuk nabi sebagai kesesatan

Sedangkan agama islam dianggap sebagai agama yang disebarluaskan melalui Nabi Muhammad SAW ini dianggap sebagai doktrin dan prinsip-prinsip hidup yang menekankan bagaimana manusia harus berinteraksi satu sama lain, menjaga kerukunan anatar sesama umat muslim, menjunjung tinggi toleransi terhadap umat yang beragama selain islam dan menggunakan akal pikiran agar hidup sukses atau tanpa penderitaan di dunia dan di akhirat<sup>4</sup>

### **Studi Misi Ajaran Islam Secara Komprehensif**

Studi terhadap ajaran islam membutuhkan penelitian komperhensif dan menyeluruh mengenai misi ajaran islam sangat besar karena beberapa alasan sebagai berikut ini, penelitian yang komperhensif dan menyeluruh tentang misi ajaran islam sangat bagus karena alasan seperti ini:

Pertama, untuk meperkuat kepekaan umat islam pada ajaran yang berlandaskan Al-Qur`an, penting untuk diingat bahwa ajaran tersebut tidak sekedar bersifat normative karena diberikan Allah kepada kita, tetapi juga tidak sekedar bermuatan emosional. Berdasarkan argument yang sangat rasional, kultural dan terkini dengan kata lain argument valid yang dapat di gunakan pada saat ini yang masuk islam secara sporadic tanpa memikirkan alasan yang kuat ada orang yang keberatan dengan keyakinannya, keislaman tersebut tidak jadi masalah apabila selama hidupnya ia hidup dalam ruang lingkup masyarakat islam, sedangkan bila ia tinggal dimana negara yang masyarakatnya umum yaitu masyarakat secular yang sangat rasial, empiris dan obyektif itu akan menimbulkan di rusak atau dimurtadakan agamanya.

Kedua, menyampaikan kepada masyarakat umum bahwa islam, baik yang dipraktikan normatif atau budaya dan ras adalah ajaran yang dapat membantu masyarakat dalam menjalani kehidupan yang baik tanpa harus memikirkan prinsip-prinsip inti islam.

Ketiga, menghapus sentiment negatif terhadap islam dikalangan Sebagian besar masyarakat. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh para orientalis barat, kami mengenali stereoratif dalam ajaran negatif. Banyak yang mengklaim bahwa bahwa islam disosialisasikan dengan kekerasan, kekejaman, dan ajarannya menjujung tinggi hawa nafsu dan diperuntukan bagi mereka yang miskin, terbelakang, kumuh dan sejenisnya. Lebih jauh dari itu, islam sering dianggap sebagai organisasi teritorial. Sebagai oraganisasi teritorial. Misalnya contoh, pemboman, peperangan pembajakn pesawat ataupun yang lainnya yang sering disebut komunitas islam. Hal ini menjadi diakui karena menyebabkan orang lain tidak dapat mengidentifikasi mereka secara luas. Hal-hal yang diuraikan diatas harus dihilangkan dengan cara mengedepankan aspek-aspek positif islam.<sup>5</sup>

### **Contoh Sub Bab**

#### **Misi Dalam Ajaran Islam**

<sup>4</sup> Ajat Sudajat, *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: UNY Press, 2008).

<sup>5</sup> & Fadilah Qudsiyyah, F., *MISI AJARAN ISLAM*, n.d.

Banyak dalil yang menyebabkan bahwa tujuan pendidikan islam ini banyak argument-argumen yang dapat diringkas sebagai berikut.

Pertama, berfungsi menunjukkan adanya ajaran islam secara keseluruhan bisa dipahami hanya dari pemikiran islam saja. Islam dapat didasarkan dari beberapa prinsip bahwa semua orang diciptakan sama dan semua prinsipnya adalah mereka yang berhubungan baik dengan tuhan dan umat manusia bahwa manusia diciptakan setara dan bahwa semua umat islam adalah mereka yang mempunyai hubungan baik dengan tuhan dan umat manusia. Damai dengan tuhan berarti melakukan hal-hal tersebut, manusia itu juga berarti melakukan perbuatan yang baik untuk sesama manusia. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dalam Al-Qur`an berfungsi doktrin fundamental islam.

يَحْزَنُونَ هُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ خَوْفٌ وَلَا رَيْبٌ عِنْدَ أَجْرِهِ فَلَهُ مَحْسِنٌ وَهُوَ لِلَّهِ وَجْهٌ أَسْلَمَ مَنْ بَلَىٰ

Artinya:“(tidak demikian) bahkan barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala disini tuhan dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”(Q>S Al-Baqarah,2;112)

Dengan cara ini islam selalu menjadi agama perdamaian dengan dua prinsip penting yaitu iman kepada tuhan dan solidaritas terhadap manusia. Hal ini memperjelas bahwa islam adalah agama yang sesungguhnya.<sup>6</sup> Islam tidak menggambarkan sebagai agama yang didirikan oleh Nabi Allah, sebagai mana disebutkan diatas, tetapi juga sesuatu yang secara halus disesuaikan dengan kehendak Allah. Didalam hukum syara arti islam ini dipertahankan seperti ini.

1). Mengucap kalimah syahadat

2). Berserah diri kepada Allah dengan penuh keikhlasan dilakukan melalui penyempurnaan rohani. Akibatnya, Ketika seseorang pertama kali masuk islam, maka ia disebut sebagai orang islam, sama seperti orang yang bersujud dihadapan Allah dengan menjalankan sekuruh kewajiban dengan melawan hawa nafsu.

Kedua, selain itu, peran-peran islam sebagai orang-orang yang cinta damai dapat dilihat dari cara islam menangani banyak masalah. Seperti, agama, social, politik, hukum, Pendidikan dan yang lainnya. Sejak islam berdiri mereka secara konsisten keprihatiannya pada masalah tersebut.

### Contoh Sub Bab

#### Pembagian Misi Dalam Menjalankan Ajaran Islam

Misi rahmatan lil alamin ajaran islam dalam bidang social

Istilah kekuatan “egiletry” atau “kesetaraan” digunakan dalam kaitannya dengan masalah social dalam islam. Semuanya identic dengan wakil Allah SWT` yang memili kelebihan dan kekurangan orang-orang yang mempunyai kelebihan disuatu posisi sering kali mempunyai kekurangan pada bidang lain namun memiliki kelebihan dibidang yang berbeda. Untuk itu ajaran islam tentang permasalahan social sekarang melarang keberadaan diskriminasi gender antara laki-laki dan perempuan. Ini adalah pelajaran yang serius, yaitu ajaran yang bersifat, eliator, toleransi, persaudaraan, tolong-menolong, nasehat-menasehati, dan seterusnya.

Misi rahmatan lil alamin ajaran islam dalam bidang ekonomi

Misi islam sebagai menjadi sumbernya kebenaran untuk keseluruhan umat manusia dapat dilihat melalui mata kebenaran ilmu ekonomiyang menekankann asas keseimbangan dan pemerataan untuk seajaramua kalangan dapat dilihat melalui pemerataan. ajaran islam kemungkinannya memempunyai hak untuk hidup tanpa campur tngan, namun dalam banyak kasus masih ada orang yang banyak kasus, masih ada orang yang harus diberi kompensasi dalam bentuk zakat, infak, dan kesusilaan. Dengan demikian, seseorang kemungkinan menjadi besar memiliki harta kekayaan, serta semakin banyak sumbangan yang harus diberikan oleh orang tersebut. Diberikan kepada mereka yang kurang mampu. Terjadinya kesenjangan social akan menimbulkan pertentangan dan dapat dicegah dengan cara kebijakan ekonomi terlihat pada usaha-usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang terlalu dekat dengan poin of no return, penipuan, atau praktik-praktik lain yang mengganggu konsumen.

Selain itu peranan islam terhadap bidang ekonomi juga terlihat pada golongan konsumen yang jujur, yakni mereka yang menghindari dari tanggung jawab seperti, takaran, timbangan dan

<sup>6</sup> Maulana Muhammad Ali, *Islamologi (Dinul Islam)* (Jakarta: UI Press, 1980).

sebagainnya. Lebih lanjut islam juga menekankan pentingnya praktik riba atau penggunaan uang secara ganda tanpa mengorbankan kemampuan orang-orang yang tersadar.

Misi rahmatan lil alamin ajaran islam dalam bidang politik

Prinsip islam adalah suatu kewajiban yang harus dijummmjung tinggi dengan menjalankan prakarsa yang bermanfaat bagi masyarakat yang diwakilinya. Menggunakan metode yang menghormati ambisi dari masyarakat dan menyoroti kekhawatiran mereka dibanmdingkan dengan kepentingan sendiri. Melindungi dan menyoroti kekhawatiran mereka pada resep islam adalah pelaksanaan penerapan perbuatan yang bermanfaat bagi orang yang menganutnya dan dari orang-orang yang mengakui semuanya telah dikatakan kepada mereka.

Misi rahmatan lil alamin ajaran islam dalam bidang hukum

Misi yang dilakukan dalam bidang hukum yaitu berpedoman teguh pada ayat suci Al-Qur`an An-Nisa ayat 58. Ayat tersebut mengandung arti yaitu memerintahkan seorang hakim agar senantiasa menegakan supermasi hukum dengan memutuskan perkara agar beerlaku adil dan bijaksana pada orang yang berpekara. Tidak ada kecurangan Ketika ada seorang melakukan pelanggaran hukum maka yang harus dilakukan hakim adalah menjatuhkan hukuman yang berlaku dan sesuai demgan pelanggaran yang di lakukan. Karena sebaik-baiknya pemimpin adalah yang bisa berlaku adil dan meninggalkan segala kecurangan.

Misi rahmatan lil alamin ajaran islam dalam bidang Pendidikan

Misi ajaran islam yang dilakukan dalam bidang Pendidikan adalah kebebasan seseorang untuk mendapatkan haknya dalam belajar. Islam mengajarkan belajar secara bersungguh-sungguh agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan, bahkan banyak kata-kata Mutiara yang memotivasi untuk belajar. Dan dalam hadist juga terdapat ketentuan kewaaajiban menuntut ilmu yaitu "tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat" dan "menuntut ilmu itu wajib bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan" dan masih banyak lagi hadist yang menerangkan menuntut ilmu. Pemerataan dalam bidang Pendidikan adalah misi dari ajaran islam yaitu pemerataan. misi-misi dari ajaran islam merupakan berdirinya nilai-nilai kemanusiaan, yang bisa menyelamatkan manusia dari kehancuran.<sup>7</sup>

## KESIMPULAN

Agama islam menurut istilah adalah agama yang diturunkan oleh Allah melalu para rasul dan para nabi dan sempurkan oleh rasul dan nabi penutup yaitu Muhammad SAW, yang berfungsi untuk mengatur segala aktivitas manusia dan mengarahkan cara manusia berhubungan dengan Allah swt yang ditetapkan dalam undang-undang. Selain itu, hokum dan cara hidup juga mengatur hubungan antar manusia dan alam semesta, agar kehidupan manusia berkembang dan mencapai kesuksesan serta kebahagiaan didunia dan akhirat.

Ada banyak argument bisa digunakan untuk menunjukkan bahwa tujuan Pendidikan islam adalah memberikan rahmat banyak sekali bagi semua orang. Argument yang mungkin dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa tujuan Pendidikan islam adalah memberikan rahmat bagi semua orang. Menyatakan bahwa islam sebagai agama yang damai dapat dilihat dari kajian terhadap islam itu sendiri. Menunjukkan bahwa pendidikan islam dapat dipahami dalam ajaran islam saja. Selain itu, peran-peran islam sebagai orang yang cinta damai dapat dilihat dari cara islam menangani banyak masalah, social, ekonomi, politik, hukum dan Pendidikan. Ketiga, tujuan islam bisa dipandang dari misi ajaran islam yang dijalankan dan dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Keempat, tujuan islam berikutnya sumber nilai pandangan hidup manusia dilihat pada kedudukan sebagai sumber nilai. Kelima, misi ajaran islam sjarah yang dapat dimainkan perannya atau berkontribusi sebagai peran. Keenam, misi ajaran islam dpat dilihat dari literatur tujuan jangka Panjang Pendidikan islam dapat dilihat dari interaksinya dengan agama lain dalam praktiknya dalam menggambarkan kehidupan.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *Metodologi STUDI ISLAM* (Depok, 1998).

<sup>8</sup> Qudsiyyah, F., *MISI AJARAN ISLAM*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Maulana Muhammad. *Islamologi (Dinul Islam)*. Jakarta: UI Press, 1980.

Nata, Abuddin. *Loc. Cit, Hlm.96*, n.d.

———. *Loc. Cit*, n.d.

———. *Metodologi STUDI ISLAM*. Depok, 1998.

Qudsiyyah, F., & Fadilah. *MISI AJARAN ISLAM*, n.d.

Rafferty, Kristen L. *No Tit*. Nusamedia, 2019.

Sudajat, Ajat. *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.